**STRUKTUR KURIKULUM TAHUN 2023**

**PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN DASAR**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kode MK** | **Nama Mata Kuliah** | ***Nama Matakuliah******(In English)*** | **Kegiatan** | **Status** | **Semester ke-** | **Prasyarat** |
| **K** | **Pr** | **W** | **P** |
| 1 | 8602202001 | Filsafat ilmu Pendidikan Dasar  | *Philosophy of science Primary Education* | 2 |  | $$√$$ |  | 1 | - |
| 2 | 8602203002 | Metodologi Penelitian Kuantitatif  | *Quantitative Research Methodology* | 2 | 1 | $$√$$ |  | 2 | - |
| 3 | 8602203003 | Metodologi Penelitian Kualitatif  | *Qualitative Research Methodology* | 2 | 1 | $$√$$ |  | 2 | - |
| 4 | 8602203004 | Neuropsikologi Pendidikan Dasar  | *Neuropsychology of Primary Education* | 2 | 1 | $$√$$ |  | 1 | - |
| 5 | 8602203005 | Glokalisasi Praktik Pendidikan Dasar  | *Glocalization of Primary Education Practices* | 2 | 1 | $$√$$ |  | 1 | - |
| 6 | 8602203006 | Problematika Pendidikan dasar  | *Problems of Primary Education* | 2 | 1 | $$√$$ |  | 1 | - |
| 7 | 8602203007 | Pembelajaran Inovatif | *Innovative Learning* | 2 | 1 | $$√$$ |  | 2 | - |
| 8 | 8602203008 | Kajian Praksis Matematika\*  | *Study of Mathematical Praxis* | 1 | 2 |  | $$√$$ | 3 | - |
| 9 | 8602203009 | Kajian Praksis IPA\* | *Science Praxis Study* | 1 | 2 |  | $$√$$ | 3 | - |
| 10 | 8602203010 | Kajian Praksis Bahasa Indonesia\*  | *Indonesian Praxis Study*  | 1 | 2 |  | $$√$$ | 3 | - |
| 11 | 8602203011 | Kajian Praksis IPS\* | *Social Studies Praxis Study* | 1 | 2 |  | $$√$$ | 3 | - |
| 12 | 8602203012 | Kajian Praksis PPKn\* | *Civic Education Praxis Study* | 1 | 2 |  | $$√$$ | 3 | - |
| 13 | 8602203013 | Kajian Praksis Seni-Budaya\* | *Art-Cultural Praxis Studies* | 1 | 2 |  | $$√$$ | 3 | - |
| 14 | 8602203014 | Komparatif Pendidikan Dasar | *Comparative Primary Education* | 2 | 1 | $$√$$ |  | 2 | - |
| 15 | 8602203015 | Proposal Disertasi  | *Dissertation Proposal* | 0 | 3 | $$√$$ |  | 3 | - |
| 16 | 8602205016 | Seminar Hasil Penelitian  | *Research Results Seminar* | 0 | 5 | $$√$$ |  | 4 | - |
| 17 | 8602205017 | Publikasi  | *Publication* | 2 | 3 | $$√$$ |  | 5 | - |
| 18 | 8602209018 | Disertasi  | *Dissertation* | 0 | 9 | $$√$$ |  | 6 | - |

**KETERANGAN:**

K : Jumlah SKS Perkuliahan

Pr : Jumlah SKS Praktik

W : Matakuliah Wajib

P : Matakuliah Pilihan

Jumlah matakuliah wajib : 45 SKS

Jumlah matakuliah pilihan : 21 SKS

Mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menempuh minimal 48 SKS dengan komposisi:

Jumlah mata kuliah wajib : 45 SKS

Jumlah matakuliah pilihan : 3 SKS

**DESKRIPSI MATAKULIAH**

**PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN DASAR**

8602202001 Filsafat Ilmu Pendidikan Dasar (2 sks)

Dosen: Prof. Rusijono, M.Pd.

Dr. Wahono Widodo, M.Si.

Capaian Pembelajaran:

1. Mengembangkan pengetahuan untuk menjawab tiga pertanyaan keilmuan (ontologi, epistemologi, aksiologi, dan metodologi) atas Pendidikan Dasar sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif.
2. Mengubah paradigma berpikir yang selama ini ada untuk membantu memecahkan secara mendalam (melalui pendekatan inter atau multidisipliner) setiap permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya permasalahan terkait pendidikan dasar di Indonesia.
3. Mengelola dan mengembangkan metodologi riset berbasis pada nalar yang benar dan komprehensif, serta memanfaatkan logika ontologi mengenai ilmu pendidikan dasar dalam memperoleh pemahaman keilmuan (epistemologi) dengan target akhir sebuah kebijaksanaan atau kemaslahatan umat manusia (nilai aksiologi).

Deskripsi:

Mata kuliah ini memperdalam pemahaman tentang pendekatan umum filsafat pendidikan, filsafat pendidikan dasar, dan konseptualisasi serta isu-isu yang lebih mendalam dan luas yang melibatkan ilmu, teknologi, dan masyarakat. Selain itu, mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang ontologi, epistemologi, aksiologi, dan metodologi pendidikan, karakteristik dan hakikat pendidikan dasar sebagai wahana untuk memperluas visi calon doktor sehingga dapat menjadi pemicu kemampuan berfikir reflektif dan berfikir kritis dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pendidikan serta keterkaitannya dengan teknologi dan masyarakat.

Referensi:

Lone, J. M., & Burroughs, M. D. (2016). Philosophy in education: Questioning and dialogue in schools. Rowman & Littlefield.

Noddings, N. (2018). Philosophy of education. Routledge.

O'Connor, D. J. (2016). An introduction to the philosophy of education. Routledge.

Smeyers, P. (Ed.). (2018). International handbook of philosophy of education. Springer.

Dearden, R. F. (2011). The philosophy of primary education: An introduction (Vol. 11). Routledge.

Merry, M. (2010). Culture, identity, and Islamic schooling: A philosophical approach. Springer.

Moser, P. K. (Ed.). (2002). The Oxford handbook of epistemology. Oxford university press.

Murray, A. (2011). Montessori elementary philosophy. Montessori Life, 23(1), 22-33.

8602203002 Metodologi Penelitian Kuantitatif (3 sks)

Dosen: Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd.

Prof. Dr. Suryanti, M.Pd.

Capaian Pembelajaran:

1. Menguasai landasan filosifis penelitian kuantitatif dalam pengembangan keilmuan pendidikan dasar
2. Menyusun proposal penelitian kuantitatif pendidikan dasar secara benar.
3. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam rangka mengembangkan sikap, keterampilan, dan kemampuan peserta didik (kognitif, afektif, dan psikomotor) secara terintegrasi

Deskripsi:

Kajian tentang Proses dan paradigma penelitian metode kuantitatif, Kerangka berpikir, Hipotesis dan variabel penelitian, Populasi dan sample, Instrumen penelitian, Penelitian eksperimen, Penelitian survey, Pengumpulan data, dan Analisis data.

Referensi:

Leppink, J. (2019). Statistical methods for experimental research in education and psychology. Cham: Springer.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. Sage publications.

Branch, R. M. (2009). Instructional design: The ADDIE approach (Vol. 722). Springer Science & Business Media.

SChristensen, L.B. 1997. Experimental Methodology. (7th ed). Boston: Allyn and Bacon.

Fraenkel, J.R. and Wallen, N.E. 2003. How to Design and Evaluate Research in Education (+ Student Workbook).

Boston: Mac Graw Hill.

Krippendorff, K. 1980. Content Analysis. An Introduction to its Methodology. London: Sage Publications.

Vockell, E.L. and Asher, J.W. 1995. Educational Research. New Jersey: Prentice-Halal. Inc.

8602203003 Metodologi Penelitian Kualitatif (3 sks)

Dosen: Neni Mariana, S.Pd., M.Sc., Ph.D.

Prof. Dr. Wahyu Sukartiningsih, M.Pd.

Capaian Pembelajaran:

1. Menguasai landasan filosofis penelitian kualitatif naturalistik dalam rangka memperbaharui keilmuan pendidikan dasar.
2. Menemukan atau mengembangkan teori, konsepsi, gagasan ilmiah dalam rangka memberikan kontribusi terhadap pengembangan dan pengamalan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dasar secara komprehensif dan kontekstual dengan pendekatan inter, multi, dan transdisiplin melalui penelitian kualitatif naturalistik.
3. Menyusun rancangan penelitian kualitatif dalam rangka penyusunan disertasi.
4. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam rangka mengembangkan sikap, keterampilan, dan kemampuan peserta didik (kognitif, afektif, dan psikomotor) secara terintegrasi

Deskripsi:

Mengkaji latar belakang dan landasan filosofis metodologi penelitian kualitatif, penjabarannya dalam pola umum/alur penelitian kualitatif, merumuskan permasalahan penelitian kualitatif, penjabaran masalah menjadi beberapa focus penelitian, pengambilan dan penyajian data penelitian, pemeriksaan keabsahan data, prosedur untuk menganalisis data, perumusan temuan penelitian, alur pembahasan temuan penelitian dan cara menyimpulkan temuan temuan serta penyusunan produk penelitian.

Referensi:

Denzin, N. K., & Giardina, M. D. (2021). Collaborative Futures in Qualitative Inquiry. Routledge.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches. Sage publications.

Clandinin, D. J., & Husu, J. (Eds.). (2017). The SAGE handbook of research on teacher education. Sage.

Salvo, J. M. (2019). Reading autoethnography: Reflections on justice and love. Routledge.

Kirkpatrick, D., Porter, S., Speedy, J., & Wyatt, J. (Eds.). (2021). Artful Collaborative Inquiry: Making and Writing Creative, Qualitative Research. Routledge.

Rousell, D. (2021). Immersive Cartography and Post-Qualitative Inquiry: A Speculative Adventure in Research-Creation. Routledge.

Denzin, N. K., & Salvo, J. (Eds.). (2020). New Directions in Theorizing Qualitative Research: Performance as Resistance (Vol. 4). Stylus Publishing, LLC.

Lincoln, Yvona S. & Guba, Egon G.1985. Naturalistic Inquiry. Beverly Hills. London, New Delhi: Sage Publication.

8602203004 Neuropsikologi Pendidikan Dasar (3 sks)

Dosen: Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.

Dr. Diana Rahmasari, S.Psi., M.Si.

Capaian Pembelajaran:

1. Mempelajari dan menganalisa hubungan antara struktur dan fungsi otak dengan proses dan perilaku psikologis manusia.
2. Menganalisa elemen neuropsikologis pendidikan meliputi; kecerdasan, kemampuan akademik, bahasa, ingatan, perhatian, penalaran abstrak, perilaku, dan perilaku anak didik.
3. Mengkaji strategi/ metode pembelajaran SD yang terkait dengan perkembangan psikologi kognitif terkini.

Deskripsi:

Mata kuliah ini memperdalam pemahaman tentang hubungan antara struktur dan fungsi otak dengan proses dan perilaku psikologis manusia, teori representasi, teori pemrosesan informasi, pemecahan masalah dan metakognisi. Selain itu, mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang elemen neuropsikologis pendidikan meliputi; kecerdasan, kemampuan akademik, bahasa, ingatan, perhatian, penalaran abstrak, dan perilaku anak didik.sebagai wahana untuk memperluas visi calon doktor sehingga dapat menjadi pemicu kemampuan berfikir reflektif dan berfikir kritis dalam mengembangkan dan menerapkan strategi/ metode pembelajaran SD yang terkait dengan perkembangan psikologi kognitif terkini.

Referensi:

Solso, Robert L. 1991, Cognitive Psychology, third edition, Boston: Allyn and Bacon.

Lindsay, PH & Norman, DA. 1977. Human Information Processing, An Introduction to Psychology. 2nd Ed. New York : Academic Press.

Solso, R. L., Maclin, O. H., & Maclin, M.K. (2008). Cognitive Psychology (8th Edition). Jakarta: Erlangga

Brown, C. (2007). Cognitive Psychology. London: SAGE Publications Ltd.

8602203005 Glokalisasi Praktik Pendidikan Dasar (3 sks)

Dosen: Neni Mariana, S.Pd., M.Sc., Ph.D.

Capaian Pembelajaran:

1. Menyelidiki landasan filosofis, teoritis dan praksis glokalisasi menuju transformasi pendidikan keberlanjutan.
2. Merancang desain pembelajaran yang berorientasi praktik glokalisasi untuk jenjang persekolahan (SD/MI)/ perguruan tinggi.
3. Menerapkan kegiatan reflektif kritis berkaitan dengan glokalisasi dalam praktik pendidikan berkelanjutan di sekolah dasar/perguruan tinggi.

Deskripsi:

Mata kuliah ini memperdalam pemahaman tentang perspektif, pola dan masalah yang berkaitan dengan glokalisasi menuju transformasi pendidikan keberlanjutan. Aktivitas mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam, reflektif kritis serta transformatif mengenai glokalisasi serta kaitannya dengan penerapannya dalam praktik pendidikan dasar (SD/MI) maupun di perguruan tinggi. Mata kuliah ini diharapkan dapat mengantarkan pemahaman terhadap praktik lokal dan global yang didasarkan pada kesetaraan, kesadaran identifas komunitas, keseimbangan dan menuju keberlanjutan yang lebih baik.

Referensi:

Roudometof, V. (2016). Glocalization: A critical introduction. Routledge.

Sigismondi, P. (2011). The digital glocalization of entertainment: New paradigms in the 21st century global mediascape (Vol. 3). Springer Science & Business Media.

Robertson, R., Krossa, A. S., Grocott, C., & Grady, J. Europe in a Global Context.

Hazelkorn, E. (2016). Building global education with a local perspective: An introduction to glocal higher education.

Lanford, M. (2016). Perceptions of higher education reform in Hong Kong: a glocalisation perspective. International Journal of Comparative Education and Development.

Meyrowitz, J. (2005). The rise of glocality. A sense of place: The global and the local in mobile communication, 21-30.

Moore-Gilbert, B. J. (1997). Postcolonial theory: Contexts, practices, politics. Verso Books.

Ritzer, G. (2003). Rethinking globalization: Glocalization/grobalization and something/nothing. Sociological theory, 21(3), 193-209.

Robertson, R. (1992). Globalization: Social theory and global culture (Vol. 16). Sage.

Robertson, R. (2013). A Relatively Autobiographical Intervention. Global themes and local variations in organization and management: Perspectives on glocalization, 25.

Ram, U. (2004). Glocommodification: How the global consumes the local-McDonald’s in Israel. Current Sociology, 52(1), 11-31.

8602203006 Problematika Pendidikan Dasar (3 sks)

Dosen: Prof. Dr. Suryanti, M.Pd.

Dr. Wiryanto, M.Si.

Capaian Pembelajaran:

1. Mahasiswa mampu mengekplorasi, mengidentifikasi, dan menganalisis berbagai permasalahan pendidikan dasar berdasarkan fenomena, fakta, dan kultur budaya di Indonesia.
2. Mahasiswa mampu mengekplorasi, mengidentifikasi, dan menganalisis prinsip-prinsip dan efektivitas desentralisasi pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan dasar di Indonesia yang notabennya dipengaruhi oleh perbedaan kultur budaya daerah yang beragam.

Deskripsi:

Mata kuliah ini untuk mencari permasalahan dalam pendidikan di Indonesia dan mengidentifikasi akar penyebab permasalahan tersebut, berdasarkan fenomena, fakta, dan kultur budaya. Mahasiswa kemudian diajak untuk menelisik fenomena dampak desentralisasi pendidikan yang dipengaruhi oleh perbedaan kultur budaya daerah yang beragam di Indonesia.

Referensi:

Undang-undang RI. No. 20 Th 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Balai Pustaka Cipta Karya.

Hamzah, B. Uno & Nina Lamatenggo. 2017. *Landasan Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hasbullah. 2007. Otonomi Pendidikan: *Kebijakan Otonomi Daerah dan Implementasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Burki, Shahid J., Guillermo E. Perry and William R. Dillinger, 1999, Beyond the Center: Decentralizing the State, The World Bank, Washington, D.C.

8602203007 Pembelajaran Inovatif (3 sks)

Dosen: Dr. Hendratno, M.Hum.

Prof. Dr. Suryanti, M.Pd.,

Prof. Dr. Wasis, M.Si.

Capaian Pembelajaran:

1. Menentukan solusi terhadap permasalahan pendidikan dasar di Indonesia berdasar fenomena, fakta, dan kultur budaya.
2. Mengembangkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran di pendidikan dasar

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mencari solusi terhadap permasalahan pendidikan dasar di Indonesia berdasar fenomena, fakta, dan kultur budaya. Solusi yang dihasilkan mampu digunakan untuk mengembangkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran di pendidikan dasar.

Referensi:

Jurnal International bereputasi

Jacobsen, David A; Eggen, Paul; Kauchak, Donald. 2009. Methods For Teaching. New Jersey: Allyn and Bacon

Joyce, Bruce; Meil Marsha; Calthon, Emily. 2000. Models of Teaching. Boston: Allyn and Bacon.

Committee on Development of an Addendum to National Science Educationa Standars on Science Inquiry. 2000. Inquiry and The National Science Standars: A Guide for Teaching and Learning. Washington: National Academi Press

8602203008 Kajian Praksis Matematika\* (3 sks)

Dosen: Dr. Wiryanto, M.Si.

Capaian Pembelajaran:

1. Mengembangkan pengetahuan untuk menjawab tiga pertanyaan keilmuan (ontologi, epistemologi, dan aksiologi) atas Matematika sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif.
2. Mengubah paradigma berpikir yang selama ini ada dalam memandang Matematika sehingga melalui pendekatan inter atau multidisipliner dengan bidang studi lain dapat melihat perubahan pergeseran paradigma mengenai filosofi Matematika secara historis dan perkembangan peradaban manusia.
3. Menganalisis berbagai paradigma pada pendekatan pendidikan Matematika yang muncul dari kajian filosofi mengenai hakikat matematika dan hakikat pendidikan Matematika.
4. Mengelola dan mengembangkan riset berbasis pada nalar yang benar dan komprehensif, serta memanfaatkan logika filosofis mengenai Matematika dalam mengkaji dampaknya terhadap pendidikan matematika, khususnya di sekolah dasar.

Deskripsi:

Mata kuliah ini memperdalam pemahaman tentang pendekatan umum filsafat Matematika, filsafat pendidikan Matematika, dan dampak dari perbedaan paradigma pandangan filsafat Matematika terhadap pandangan tentang pendidikan Matematika. Secara rinci, mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang ontologi, epistemologi, dan aksiologi Matematika, karakteristik dan hakikat pendidikan Matematika di Sekolah Dasar sebagai wahana untuk memperluas visi calon doktor sehingga dapat menjadi pemicu kemampuan berfikir reflektif dan berfikir kritis dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pendidikan Matematika serta keterkaitannya dengan perkembangan peradaban di masyarakat. Selain itu, mata kuliah ini juga dirancang untuk mengkaji dan menganalisis berbagai paradigma pada pendekatan pendidikan Matematika yang memunculkan berbagai teori mulai behaviouristik, social constructivism, sampai ke paradigma kritis dan postmodern.

Referensi:

Biehler, R., Scholz, R. W., Strässer, R., & Winkelmann, B. (Eds.). (2006). *Didactics of mathematics as a scientific discipline* (Vol. 13). Springer Science & Business Media.

Ellis, M. W., & Berry III, R. Q. (2005). The paradigm shift in mathematics education: Explanations and implications of reforming conceptions of teaching and learning. *The mathematics educator*, *15*(1).

Ernest, P., Skovsmose, O., Paul van Bendegem, J., Bicudo, M., Miarka, R., Kvasz, L., & Moeller, R. (2016). *The philosophy of mathematics education*. Springer Nature.

Ernest, P. (Ed.). (2003). *Mathematics education and philosophy: An international perspective*. Routledge.

Ernest, P. (1998). *Social constructivism as a philosophy of mathematics*. Suny Press.

Ernest, P. (1994). The philosophy of mathematics and the didactics of mathematics. *Didactics of mathematics as a scientific discipline*, 335-350.

Gutstein, E. (2006). *Reading and writing the world with mathematics: Toward a pedagogy for social justice*. Taylor & Francis.

8602203009 Kajian Praksis IPA\* (3 sks)

Dosen: Dr. Wahono Widodo, M.Si.

Capaian Pembelajaran:

1. Mengembangkan pemikirannya untuk mewujudkan kesadaran akan tanggungjawab untuk mengaji dan mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya pendidikan dasar.
2. Menganalisis fakta konsep, prinsip, teori, dan metodologi IPA dalam pendidikan dasar.
3. Mengevaluasi strategi dan metodologi pembelajaran IPA di pendidikan dasar.

Deskripsi:

Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk berpikir tentang hakikat, perkembangan, dan peran IPA, mengkaji fakta konsep, prinsip, teori, dan metodologi IPA, peran pembelajaran IPA dalam pendidikan dasar, serta strategi dan metodologi pembeajaran IPA di pendidikan dasar. Mata kuliah ini membahas pula paradigma, verifikasi, dan falsifikasi dalam IPA dan pembelajaran IPA. Perkuliahan dilakukan dengan penugasan dan diskusi, dengan model flip-learning. Penilaian dilakukan dengan penilaian terhadap partisipasi, tugas, kualitas pemikiran, keorisinilan gagasan, dan tes tertulis.

Referensi:

Suriasumantri, J. S. 2000. Filsafat Ilmu. Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Khun, Thomas S. 2008. The Structure of Scientific Revolution. Peran Paradigma dalam Revolusi Sains. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kar L. Popper. 1963. Science as Falsification. http://www.stephenjaygould.org/ctrl/popper\_falsification.html

Richard Boyd. The Philosophy of Science. Cambridge: MIT Press.

Richard Pring. 2005. Phylosophy of Education. London: Continuum.

James Trefil & Robert M. Hazen. 2010. The Science (Integrated Approach). NY: John Wiley & Sons

Giancoli, Douglas. 2014. Physics: Principles with Applications II Ed 7E. California: Addison-Wesley.

Chang, Raymond. 2005. General Chemistry the Essential Concepts Third Edition. USA: McGraw Hill.

Campbell, Neil A, Jane B.Reecedan Lawrence G.Mitchell. 2003. Biology. California: Benjamin Cummings

Arends, Richard I. (2012). Learning to Teach sixth Edition. New York: McGraw-Hill Book Company.

Savedra, Anna Rosefsky and Opfer, Darlem V. 2012. Teaching and Learning 21st Century Skills, Lesson from The Learning Sciences. Hongkong: Asia Society, Partnership for Global Learning.

Fogarty, Robin J., Judy Stoehr, and Howard Gardner. 2017. Integrating Curricula with Multiple Intelligences: Teams, Themes, and Threads / Edition 2. New York: SAGE Publications.

Suryanti, Wahono Widodo, dan Mintohari. 2006. Pembelajaran IPA SD. Surabaya: Unesa University Press.

8602203010 Kajian Praksis Bahasa Indonesia\* (3 sks)

Dosen: Prof. Dr. Wahyu Sukartiningsih, M.Pd.

Dr. Hendratno, M.Hum.

Capaian Pembelajaran:

1. Mengembangkan pengetahuan untuk menjawab tiga pertanyaan keilmuan (ontologi, epistemologi, dan aksiologi) dalam Bahasa sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif.
2. Mengkaji substansi kajian Bahasa Indonesia sebagai sebuah bidang studi (subjek) dari struktur bahasa dan keterampilan berbahasa Indonesia serta perkembangan implementasinya.
3. Menganalisis berbagai paradigma pada pendekatan pendidikan Bahasa Indonesia sebagai dasar metodologi dan inovasi Pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia SD.
4. Mengelola dan mendesain penelitian untuk menyelesaikan problema Pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia SD berdasarkan pada paradigma Pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia dan kebutuhan literasi siswa SD.

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji hakikat Bahasa dari sisi ontologi, epistemologi, dan aksiologi, dan implementasi objek studinya sebagai substansi pembelajaran Bahasa Indonesia SD disertai pengembangan dan riset terkait pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia SD untuk penyelesaian masalah maupun inovasi pembelajaran berdasarkan konteks dan kebutuhan belajar di SD.

Referensi:

Bartlett, T. (2014) Analysing Power in Language, Analysing Power in Language. Routledge. doi: 10.4324/9781315851938.

Church, I.M. and Hartman, R.J. (2019) The routledge handbook of the philosophy and psychology of luck, The Routledge Handbook of the Philosophy and Psychology of Luck. Taylor and Francis. doi:10.4324/9781351258760.

Driscoll, P., Macaro, E. and Swarbrick, A. (2014) Debates in modern languages education, Debates in Modern Languages Education. Taylor and Francis. doi:10.4324/9781315856551.

Holloman, H. and Yates, P.H. (2013) What do you say when…?: Best practice language for improving student behavior, What Do You Say When&?: Best Practice Language for Improving Student Behavior. Taylor and Francis. doi: 10.4324/9781315855165.

McCabe, A. (2021) A Functional Linguistic Perspective on Developing Language, A Functional Linguistic Perspective on Developing Language. Routledge. doi: 10.4324/9780429462504.

Patricia, F. (2019) Applied Linguistics In The Real World, Applied Linguistics In The Real World. Routledge. doi: 10.4324/9780429032219.

Russell, V. and Murphy-Judy, K. (2020) Teaching Language Online, Teaching Language Online. Routledge. doi: 10.4324/9780429426483.

Segev, E. (2021) Semantic Network Analysis in Social Sciences, Semantic Network Analysis in Social Sciences. Routledge. doi: 10.4324/9781003120100.

Sharpe, K. (2012) Modern foreign languages in the primary school: The what, why and how of early MFL teaching, Modern Foreign Languages in the Primary School: The What, Why and How of Early MFL Teaching. Taylor and Francis. doi: 10.4324/9780203432662.

Simpson, P. and Mayr, A. (2009) Language and Power: A Resource Book for Students, Language and Power: A Resource Book for Students. Routledge Taylor & Francis Group. doi: 10.4324/9780203867709.

Slobin, D.I. (2017) The Crosslinguistic Study of Language Acquisition, The Crosslinguistic Study of Language Acquisition. Psychology Press. doi: 10.4324/9781315802541.

Steinberg, D.D., Nagata, H. and Aline, D.P. (2001) Psicholinguistics: Language, Mind, and World. Edinburgh Gate: Pearson Education Limited.

Teng, M.F. (2020) Language Learning Through Captioned Videos, Language Learning Through Captioned Videos. Routledge. doi: 10.4324/9780429264740.

8602203011 Kajian Praksis IPS\* (3 sks)

Dosen: Drs. Nasution, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Capaian Pembelajaran:

1. Menyelidiki landasan filosofis, teoritis dan praksis pendidikan IPS.
2. Menganalisis persoalan praktik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) serta menawarkan alternatif gagasan menuju pembaharuan yang tranformatif berkelanjutan.

Deskripsi:

Mata kuliah ini memperdalam pemahaman tentang landasan filosofis, teoritis dan praksis IPS di Pendidikan Dasar (SD/MI) maupun Pendidikan Tinggi (PGSD/PGMI) melalui pemanfaatan perspektif, pola dan masalah yang berkaitan dengan pratik pembelajaran IPS. Aktivitas mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang responsif, mendalam, reflektif kritis dan inovatif mengenai metodologi pembelajaran IPS. Mata kuliah ini diharapkan dapat mengantarkan mahasiswa dalam menawarkan alternatif gagasan pembaharuan pendidikan IPS yang transformatif dan berkelanjutan.

Referensi:

Benton, T., & Craib, I. (2010). Philosophy of social science: The philosophical foundations of social thought. Macmillan International Higher Education.

Parker, W. (2001). Social Studies in Elementary Education, 14/e. Pearson Education India.

Seefeldt, C., Castle, S., & Falconer, R. C. (1989). Social studies for the preschool-primary child (p. 384). Columbus, Ohio: Merrill.

Ogle, D., Klemp, R. M., & McBride, B. (2007). Building literacy in social studies: Strategies for improving comprehension and critical thinking. ASCD.

Mindes, G. (2021). Social studies for young children: Preschool and primary curriculum anchor. Rowman & Littlefield.

Bank, James A. (1990). Teaching Strategies for The Social Studies-Inquiry, Valuing, and Decision Making. Longman New York and London.

Skeel, Dorothy J. (1995). Elementery Social Studies-Challenges for Tomorrow’s World. Harcourt Brace College Publishers.

Woolever, R and Scott, K.P. (1988). ActiveLearning in Social studies-Promoting Cognitive and Social Growth. Scott, Foresman and Company Boston London.

Colander, D. C., & Hunt, E. F. (2019). Social science: An introduction to the study of society. Routledge.

Perry, J., & Perry, E. (2015). Contemporary society: An introduction to social science. Routledge.

Winch, C., & Gingell, J. (1999). Key concepts in the philosophy of education (Vol. 11). London: Routledge.

Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2009). Teori Sosiologi, dari teori sosiologi klasik sampai perkembangan mutakhir teori sosial post modern, terj. Nurhadi, Yogyakarta: Kreasi Wacana.

8602203012 Kajian Praksis PPKn\* (3 sks)

Dosen: Tim

Capaian Pembelajaran:

1. Menyelidiki landasan filosofis dan metodologis praktik pendidikan PKn sebagai disiplin sintetik dan terintegrasi.
2. Menganalisis persoalan praktik pembelajaran PKn serta mampu menyelesaikan permasalahan pendidikan kewarganegaraan di sekolah maupun perguruan tinggi.

Deskripsi:

Mata kuliah ini memperdalam pemahaman tentang landasan filosofis, teoritis dan praksis PKn di Pendidikan Dasar maupun Pendidikan Tinggi yang bersumber pada norma dasar Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 sebagai materi, nilai inti dan kaidah fundamental menuju terciptanya warganegara yang baik.. Aktivitas mata kuliah ini dirancang secara dialogis, demokratis dan partisipatif dalam mengembangkan kualitas metodologi dan praksis pembelajaran PKn. Mata kuliah ini diharapkan dapat mengantarkan mahasiswa dalam mengembangkan gagasan pembaharuan praktik pendidikan PKn di sekolah (SD/MI) maupun perguruan tinggi (PGSD/PGMI)

Referensi:

Benton, T., & Craib, I. (2010). Philosophy of social science: The philosophical foundations of social thought. Macmillan International Higher Education.

Banks, J. A. (2020). Diversity, transformative knowledge, and civic education: Selected essays. Routledge.

Lange, D. (Ed.). (2013). Schools, Curriculum and Civic Education for Building Democratic Citizens (Vol. 2). Springer Science & Business Media.

Lange, D. (Ed.). (2013). Civic Education and Competences forEngaging Citizens in Democracies (Vol. 3). Springer Science & Business Media.

Winch, C., & Gingell, J. (1999). Key concepts in the philosophy of education (Vol. 11). London: Routledge.

Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2009). Teori Sosiologi, dari teori sosiologi klasik sampai perkembangan mutakhir teori sosial post modern, terj. Nurhadi, Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Benninga, J. S. (1991). Moral, Character, and Civic Education in the Elementary School. Teachers College Press, 1234 Amsterdam Ave., New York, NY 10027 (paperback: ISBN-0-8077-3055-6, $22.95; cloth: ISBN-0-8077-3056-4, $43.95)..

Mitra, D., & Serriere, S. C. (2016). Book Review: Civic Education in the Elementary Grades: Promoting Student Engagement in an Era of Accountability

8602203013 Kajian Praksis Seni-Budaya\* (3 sks)

Dosen: Tim

Capaian Pembelajaran:

1. Menganalisis dan mengidentifikasi seni-budaya dan pendidikan seni-budaya, meliputi pandangan ontologi, epistemologi, dan aksiologi.
2. Mengidentifikasi teori-teori pendidikan, teori-teori seni-budaya, paradigma pemikiran seni-budaya, serta keterkaitannya dengan pendidikan seni-budaya.
3. Mengidentifikasi paradigma seni-budaya melalui kajian ideologi, antropologi, dan fungsi seni-budaya pada masyarakat.
4. Merencanakan dan melaksanakan riset dan mengkaji dinamika pendidikan seni-budaya, untuk menghasilkan pemikiran kebijakan pendidikan seni-budaya di sekolah.

Deskripsi:

Matakuliah kajian praksis seni budaya ini memberikan wawasan komprehensif dengan berbagai perspektif, terkait seni budaya dan pendidikan seni budaya. Melalui kajian mendalam terkait filsafat, ideologi, dan antropologi seni budaya, serta konsep, teori-teori seni budaya, diharapkan mampu membangun kemampuan berpikir logis, kritis, reflektif, tentang pendidikan seni budaya. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang tepat tentang seni-budaya, dan pendidikan seni-budaya pada ranah ontologi, aksiologi, dan epistemologi. Mata kuliah ini akan memberikan wawasan dan pengalaman untuk merancang, melaksanakan, dan melaporkan penelitian pendidikan seni-budaya, sebagai upaya melengkapi pemahaman tentang pendidikan seni-budaya pada tataran praktis melalui pengalaman meneliti di lapangan. Pemahaman ini akan bermanfaat untuk menentukan kebijakan pengimplementasian pendidikan seni-budaya di sekolah, kemudian diharapkan pendidikan seni akan hadir sebagai sub sistem dari sistem pendidikan nasional, dalam upaya membentuk manusia Indonesia seutuhnya.

Referensi:

Pelly, Usman. 1994. *Teori-teori Sosial Budaya*. Jakarta: Dirjen Dikti, Departemen Pendidikan dan Kebudayaa.

Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.

Goldberg, Merryl. 1997. *Arts and Learning*. United States: Longman groups.

Kartika, Dharsono. 2007. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.

Triyanto. 2017. *Spirit Ideologis Pendidikan Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.

Ihromi. 2006. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Sudarso. 1991. *Perkembangan Kesenian Kita*. Yogyakarta: BP Institut Seni Indonesia.

Carey, Nancy. 1995. *Art Education in Public Elementary and Secondary Schools*. Washington: US Government Printing Office.

Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

8602203014 Komparatif Pendidikan Dasar (3 sks)

Dosen: Prof. Dr. Nadi Suprapto, M.Pd., Ph.D.

Neni Mariana, S.Pd., M.Sc., Ph.D.

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menyelesaikan problematika di bidang pendidikan dasar melalui penelitian yang inovatif dan responsive terhadap ragam kebutuhan belajar di Sekolah Dasar
2. Mampu mengembangkan atau menemukan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru untuk memberikan kontribusi terhadap kebutuhan pendidikan dasar melalui studi komparasi dari pembelajaran diberbagai negara seperti Amerika Serikat, Finlandia, Singapura, Jepang, Korea Selatan, Inggris, Taiwan, dan Jerman
3. Mampu mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang inovatif di bidang pendidikan dasar melalui komparasi dari berbagai negara seperti Amerika Serikat, Finlandia, Singapura, Jepang, Korea Selatan, Inggris, Taiwan, dan Jerman
4. Mampu mengembangkan model pembelajaran pendidikan dasar beserta perangkat pendukung yang inovatif dan responsifsesuai kebutuhan peserta didik
5. Mampu mengembangkan peta konsep penelitian melalui pendekatan inter, multi, dantransdisiplin untuk menghasilkan kebaharuan di bidang pendidikan dasar
6. Mewujudkan karakter Iman, Cerdas, Mandiri, Jujur, Peduli, dan Tangguh (Idaman Jelita) berdasarkan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji konsep dasar pendekatan komparasi, penyelesaian problematika, hingga mengembangakan dan mengamalkan ilmu pengetahuan melalui studi komparasi pembelajaran pada pendidikan dasar dari berbagai negara seperti Amerika Serikat, Finlandia, Singapura, Jepang, Korea Selatan, Inggris, Taiwan, dan Jerman. Hal itu termasuk kelebihan, kelemahan, tantangan, model pembelajaran, teknologi pembelajaran, literasi pendidikan dasar, dan kebaharuan tematik penelitian di bidang pendidikan dasar.

Referensi:

1. Buku

Tanaka, Masahiro (2005). The Cross-Cultural Transfer of Educational Concept and Practices: A Comparative Study. <https://doi.org/10/15730/books.60>. ISBN 978-1-873927-40-3

Payne, Bruce Ryburn. (2013). Public Elementary School Curricula : A Comparative Study of Representative Cities of United States, England, Germany, and France – Primary Source Edition. United States: Nabu Press. ISBN 978-1289973018 (page 220)

Walker, Timothy D. (2017). Teach Like Finland. Jakarta: PT. Gramedia (Terjemahan)

Anonim (2009). Report of the Primary Education Review and Implementation Committee. Ministry of Education, Singapore.

1. Artikel

Sabrin, M. (2018). A Comparative Policy Analysis of Elementary Teacher Education in the Top Performing Asian TIMSS Countries. **EDUCARE: International Journal for Educational Studies**. Volume 11(1), August, pp.1-16

Efendi, Yusuf M. (2019). The Comparison of Elementary Educational Curriculum between Indonesia and Finland. Journal of Teaching and Learning *in Elementary Education (JTLEE).* Volume 2(1). Pp. 1-15. Doi. <http://dx.doi.org/10.33578/jtlee.v2i1.6642>

Sunarti, Vevi, Hafizah, Rusdinal, Azwar Ananda, and Nurhizrah Gistituati. (2022). Comparison of Indonesian and Finnish Education Curriculum. *Journal of Social, Humanity, and Education (JSHE)*. Vol 2, No 2, 2022, 141-152. ISSN 2746-623X, <https://doi.org/10.35912/jshe.v2i2.808>

Goodill, Caroline Ann, "An Analysis of the Educational Systems in Finland and the United States: A Case Study" (2017). Honors Teses. 118. htps://ecommons.udayton.edu/uhp\_theses/118

Wu, Menghan, "A Compartive Research Study Of Student-Teacher Relationships In Elementary School In China And America" (2019). Major Papers. 82. htps://scholar.uwindsor.ca/major-papers/82

Banner, Amy Bennet, "A Comparative Study of the Perceptions of Elementary School Administrators, Teachers, and Students Regarding recess and Free Play in the Public School." (2005). Electronic Teses and Dissertations. Paper 1005. htps://dc.etsu.edu/etd/1005

Hyemin Han, Sung Choon Park, Jongsung Kim, Changwoo Jeong, Yutaka Kunii & Sora Kim (2018) A quantitative analysis of moral exemplars presented in moral education textbooks in Korea and Japan, Asia Pacific Journal of Education, 38:1, 62-77,DOI: 10.1080/02188791.2018.1423950

Kyunghee So, Jiwon Shin, Woojung Son, (2010). A comparative study of classroom teaching in Korea and Japan: a case study on reforming schools into learning communities. *Asia Pasific Education Review*. Volume 11, pp 273-283. DOI 10.1007/s12564-010-9075-3

Yuko Goto Butler, (2005). Comparative perspectives towards communicative activities among elementary school teachers in South Korea, Japan and Taiwan. *Language Teaching Research*. Volume 9(4), pp. 423-446. Doi : 10.1191/1362168805lr176oa

David De Jong, Trent Grundmeyer, Chad Anderson (2018). Comparative Study of Elementary and Secondary Teacher Perceptions of Mobile Technology in Classrooms. *International Journal of Mobile and Blended Learning*. Volume 10. Issue 1, Doi. 10.4018/IJMBL.2018010102

Pirkko Tellervo Hyvonen (2011). Play in the School Context? The Perspectives of Finnish Teachers. *Australian Journal Of Teacher Education*. Volume 36 (8), pp 65-83

KHANTHAVY Houmphanh, TAMURA Kazuyuki, TERASHIMA Yukio & KOZAI Takeshi (2014). Comparative Study of Elementary Science Curriculum and Textbook Production of Laos and Japan. NUE Journal of International Educational Cooperation, Volume 8, 47-62

Pamela Hodges Kulinna (2015). Models for Curriculum and Pedagogy in Elementary School Physical Education. The Elementary School Journal, Vol. 108, No. 3 (January 2008), pp. 219-227. <https://www.jstor.org/stable/10.1086/529104>

Melinda A. Solmon and Amelia M. Lee (2016). Research on Social Issues in Elementary School Physical Education. The Elementary School Journal, Vol. 108, No. 3 (January 2008), pp. 229-239. <http://www.jstor.org/stable/10.1086.529105>

HaroldW. Stevenson (2017). Japanese Elementary School Education. *The Elementary School Journal*. Volume 92, Number 1. Pp. 109-120

Kevin S. Sutherland, Maureen A. Conroy, Bryce D. McLeod, Kristen Granger, Shannon L. Nemer, Rachel L. Kunemund, Adrienne Johnson, Chimere Miles (2019). Adapting An Evidence-Based Early Childhood Tier 2 Program For Early Elementary School. *The Elementary School Journal*. Volume 119, Number 4. Pp. 542-561

Akie Yada, Asko Tolvanen, Hannu Savolainen (2018). Teachers' attitudes and self-efficacy on implementing inclusive education in Japan and Finland: A comparative study using multigroup structural equation modelling. *Teaching and Teacher Education*. Volume 75, pp. 343-355. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2018.07.011>

Nii, Masahiro (2013). A Check Sheet Approach to Improving Teaching Practice of ESD in Social Studies; With a Case Study of Japans farmers for 5th Grade Elementary School Students. The Journal of Social Studies Education, 3, 1-14. https://journal.unesa.ac.id/index.php/jsse/issue/view/165

8602203015 Proposal Disertasi (3 sks)

Dosen: Prof. Dr. Suryanti, M.Pd.

Capaian Pembelajaran:

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
2. Memiliki kemandirian belajar lebih lanjut (sustainable development) serta mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional.
3. Memahami teori dan praktek pembelajaran pengembangan ilmu pembelajaran dan pendidikan.
4. Mampu membangun jaringan yang diperlukan untuk pengembangan pembelajaran/pendidikan dan mampu berkomunikasi dan bersosialisasi secara efektif serta mampu mengembangkan diri dan mampu berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yangdihadapi secara profesional.

Deskripsi:

Penerapan berbagai konsep, teori, dan metodologi sesuai fokus atau topik penelitian yang dipilih, lokus atau sumber data penelitian, dan modus atau perspektif keilmuan yang digunakan secara orisinal, inovatif, dan transdisipliner. Produk mata kuliah ini berupa proposal disertasi meliputi judul, pendahuluan (latar belakang, masalah/fokus, tujan/manfaat, definisi istilah/variabel penelitian), kajian teori, metode penelitian, serta prototipe analisis data

Referensi:

Jack Fraenkel, Norman Wallen, Helen Hyun. 2011. [*How to Design and Evaluate Research in Education*](http://93.174.95.29/_ads/513E8165C9D713FED25A541E45E57A41)*.* McGraw-Hill: New York

Meredith D. Gall, Walter R. Borg, Joyce P. Gall. 2003. [*Educational Research: An Introduction*](http://93.174.95.29/_ads/EBD06036AD1B9F55FEDF09CA5CD0691D)*.* Allyn & Bacon

John W. Creswell. 2013. [*Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*](http://93.174.95.29/_ads/4DD8EC34BA58A24704851167D8481CED)*.* SAGE Publications, Inc

Walter Dick, Lou Carey, James O. Carey. 2015. *The systematic design of instruction*. Pearso: New York

Joost Lowyck (auth.), J. Michael Spector, M. David Merrill, Jan Elen, M. J. Bishop. 2017. [*Handbook of Research on Educational Communications and Technology*](http://93.174.95.29/_ads/4E9CF794F0D7689C91E922E70199D4B6)*.* Springer-Verlag: New York

8602205016 Seminar Hasil Penelitian (5 sks)

Dosen: Prof. Dr. Suryanti, M.Pd.

Capaian Pembelajaran:

1. Memiliki logika, etika, kejujuran, serta sikap kritis dan terbuka dalam mempresentasikan hasil penelitian.
2. Menerapkan konsep, teori, dan metodologi ilmiah dalam mempresen­tasikan hasil penelitian.
3. Menyajikan pemecahan masalah melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
4. Menyajikan pengelolaan dan pengembangan penelitian sesuai bidang keilmuannya sehingga dihasilkan keputusan yang dapat dipertang­gung jawabkan.

Deskripsi:

Matakuliah dilaksanakan melalui presentasi hasil penelitian disertasi, utamanya penyajian hasil penelitian sesuai proposal yang telah disusun. Presentasi didukung bukti instrumen, data, dan dokumen atau produk lain yang menunjukkan keotentikan penelitian. Presentasi direspons dan dinilai oleh tim Dosen: mata kuliah, dapat dihadiri juga oleh pembimbing, pembahas sebidang ilmu, dan mahasiswa lain.

Referensi:

Anwas, EOM dan Sugiarti, Y (2020). Strategi Menulis Artikel Jurnal Bereputasi. Bandung: PT Rosda Karya

Gastel, B & day, RA (2016). How to Write and Publish A Scientific Paper. California: Greenwood

Surat Edaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti. No. B/323/B.B1/SE/2019 tentang Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor.

Surat Edaran Direktur Pascasarjana Unesa Nomor B/59704/UN38.8/TU.00.02/2019 tentang Pedoman Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa sebagai Persyaratan Yudisium.

Tim (2019). Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi. Surabaya: Pascasarjana Unesa.

8602205017 Publikasi (5 sks)

Dosen: Prof. Dr. Suryanti, M.Pd.

Capaian Pembelajaran:

1. Memiliki logika, etika, kejujuran, serta sikap kritis dan terbuka dalam menulis publikasi ilmiah
2. Menerapkan konsep, teori, dan metodologi ilmiah dalam menghasilkan karya ilmiah.
3. Menyajikan pemecahan masalah melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner dalam bentuk karya tulis ilmiah.
4. Mengelola, mengembangkan, dan memutuskan publikasi ilmiah sesuai bidang keilmuannya secara bertanggungjawab.

Deskripsi:

Mata kuliah ini dilaksanakan melalui penyusunan dan pengiriman karya ilmiah hingga terbit di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS). Dalam publikasi yang dilakukan, nama mahasiswa harus sebagai penulis pertama, mencantumkan nama pembimbing, mencantumkan afiliasi Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya atau Universitas Negeri Surabaya, dapat bersumber dari disertasi, atau materi yang berkaitan dengan disertasi

Referensi:

Anwas, EOM dan Sugiarti, Y (2020). Strategi Menulis Artikel Jurnal Bereputasi. Bandung: PT Rosda Karya.

Gastel, B & day, RA (2016). How to Write and Publish A Scientific Paper. California: Greenwood.

Surat Edaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti. No. B/323/B.B1/SE/2019 tentang Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor.

Surat Edaran Direktur Pascasarjana Unesa Nomor B/59704/UN38.8/TU.00.02/2019 tentang Pedoman Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa sebagai Persyaratan Yudisium.

Tim (2019). Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi. Surabaya: Pascasarjana Unesa.

8602209018 Disertasi (9 sks)

Dosen: Prof. Dr. Suryanti, M.Pd.

Capaian Pembelajaran:

1. Memiliki logika, etika, kejujuran, serta sikap kritis dan terbuka dalam menghasilkan suatu penelitian.
2. Menerapkan konsep, teori, dan metodologi ilmiah dalam melakukan dan melaporkan hasil penelitian.
3. Menghasilkan pemecahan masalah melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
4. Mengelola dan mengembangkan penelitian secara ilmiah sesuai bidang keilmuannya sehingga menghasilkan keputusan yang dapat dipertang­gungjawabkan.

Deskripsi:

Penerapan berbagai konsep, teori, dan metodologi sesuai fokus atau topik penelitian yang dipilih, lokus atau sumber data penelitian, dan modus atau perspektif keilmuan yang digunakan secara orisinal, inovatif, dan transdisipliner. Produk mata kuliah ini berupa naskah disertasi meliputi judul, pendahuluan (latar belakang, masalah/fokus, tujan/manfaat, definisi istilah/variabel penelitian), kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan/diskusi, kesimpulan, serta saran/rekomendasi. Naskah disertasi dipertanggungjawabkan melalui ujian tertutup dan terbuka. Ujian tertutup dan terbuka dihadiri oleh penguji internal dan eksternal. Dimungkinkan tanpa menempuh ujian terbuka jika hasil penelitian telah diterbitkan sekurang-kurangnya dalam 2 (dua) karya ilmiah di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS).

Referensi:

Creswell, J.W. (2014). Research Design. Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. 4th Ed. New York: Sage.

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D. Cetakan ke-22. Bandung: Alfabeta.

Nugrahani, F dan Al-Ma’aruf, A.I. (2016). Metode Penulisan karya Ilmiah. Cetakan ke-5. Yogyakarta: Pilar Media.

Tim (2019). Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi. Surabaya: Pascasarjana Unesa